

## **BAB V PENUTUP**

### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan berikut ini:

1. Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak melihat pelaporan perubahan arus kas operasi sebagai informasi yang dapat mengambil keputusan investasinya.
2. Arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian ini menunjukkan arus kas investasi tidak dapat dijadikan alat ukur besarnya *return* saham karena para investor kurang menanggapi informasi yang diberikan oleh arus kas investasi dan para investor BEI masih berorientasi jangka pendek dalam berinvestasi di BEI
3. Arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa informasi arus kas pendanaan hanya memberikan dukungan yang lemah untuk kegunaan data arus bagi investor.
4. Hasil Pengujian secara simultan komponen arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham

perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disampaikan beberapa keterbatasan penelitian yaitu :

1. Penelitian ini dengan tiga variabel hanya mampu menjelaskan 9,5% dari *return* saham, sedangkan 90,5% dijelaskan oleh variabel lain sehingga masih banyak variabel yang berpengaruh namun tidak dimasukkan dalam model ini.
2. Dalam penelitian ini terbatas pada saham yang masuk pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 sehingga masih banyak emiten yang belum masuk dalam penelitian ini.
3. *Return* saham hanya memperhitungkan unsur *capital gain (loss)* dan tidak memasukkan unsur dividen padahal investor tidak hanya berorientasi pada nilai *capital gain (loss)* tapi juga dividen.

## 1.3 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan, simpulan dan keterbatasa dalam penelitian ini, maka dapat disampaikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti lebih lanjut disarankan untuk menambah variabel lain yang mempengaruhi *return* saham dalam melakukan analisis, hal ini disebabkan karena temuan penelitian menunjukkan rendahnya variasi *return* saham yang berarti ada faktor lain yang masuk dalam penelitian ini.

2. Memerlukan penelitian dengan menambah sampel seluruh perusahaan yang sehingga hasil yang diperoleh akan dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.